

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA IPA DI KELAS IV SD

FARIJA ROSLAINI SIREGAR  
Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi energi bunyi. karena kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru. Pengalaman belajar siswa akan lebih konkret apabila dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada IPA Di Kelas IV SD

**Kata kunci:** Metode *Mind Mapping*, hasil belajar, IPA.

## PENDAHULUAN

Pendidikan IPA umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, Khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu dimasyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Proses pembelajaran IPA yang baik haruslah selalu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran agar siswa aktif dan dapat memahami materi yang dijelaskan guru. Pembelajaran IPA di SD di dasarkan pada pengalaman yang dapat membantu siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 104188 Medan Krio bahwa hasil perolehan nilai siswa pada pelajaran IPA di kelas IV awal semester ganjil 2011/2012 masih tergolong rendah dengan beberapa kali ulangan formatif yaitu rata – rata masih dibawah 65 atau belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari data ulangan formatif siswa dari 26 orang siswa terdapat 5 orang siswa (19,23%) mendapat nilai >65 sedangkan 21 orang siswa (80,77%) mendapat nilai

< 65. Rendahnya hasil belajar IPA siswa akan menghasilkan siswa yang kurang berkualitas.

Kenyataannya pada saat guru mengajar di kelas, guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam penyajian materi IPA atau metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional yakni ceramah dan pemberian tugas dengan kata lain pembelajaran lebih berpusat pada guru. Guru hanya menjelaskan materi tanpa melihat apakah dengan menjelaskan saja siswa dapat memahami materi yang diajarkan.. Hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang dapat memberikan perbaikan proses pembelajaran IPA adalah metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* atau peta pemikiran adalah sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja. Teknik ini dilakukan untuk menutupi kelemahan daya ingat. *Mind mapping* juga merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide - ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu

membuat catatan lebih menarik, mudah diingat sekaligus mudah dimengerti. Dengan metode Mind Mapping akan sangat membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa dan secara otomatis juga meningkatkan hasil belajar siswa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD yang berjumlah 26 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang siswa dan siswi perempuan sebanyak 14 orang. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus yakni Siklus I dan Siklus II dengan empat tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes adalah alat untuk pengumpulan data tentang kemampuan siswa dengan cara pemberian soal digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama berkenaan dengan aspek kognitif. Dalam penilaian ini menggunakan tes pilihan berganda berjumlah 10 soal untuk pre test dan 10 soal untuk post test, masing-masing soal memiliki skor 10.

Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi saat dilakukan tindakan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap seluruh kegiatan proses belajar mengajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi saat dilakukan tindakan.

### Analisis Data

Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus :

$$1. \text{ Hasil belajar} \\ \text{Dengan rumus: Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperolehsiswa}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

(Aqib,2010:204)

### 2. Persentase Ketuntasan Klasikal

$$\text{Dengan rumus: } PKK = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK = Persentase ketuntasan klasikal

F = Siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria yang digunakan :

Nilai <65 = siswa tidak tuntas dalam belajar

Nilai > 65 = siswa tuntas dalam belajar

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Siklus I

#### Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	No. Res-ponden	Skor	Nilai	Ketun-tasan
1	01	5	50	Belum Tuntas
2	02	7	70	Tuntas
3	03	5	50	Belum Tuntas
4	04	4	40	Belum Tuntas
5	05	6	60	Belum Tuntas
6	06	6	60	Belum Tuntas
7	07	7	70	Tuntas
8	08	5	50	Belum Tuntas
9	09	6	60	Belum Tuntas
10	10	5	50	Belum Tuntas
11	11	7	70	Tuntas
12	12	9	90	Tuntas
13	13	6	60	Belum Tuntas
14	14	5	50	Belum

				Tuntas
15	15	9	90	Tuntas
16	16	7	70	Tuntas
17	17	7	70	Tuntas
18	18	7	70	Tuntas
19	19	6	60	Belum Tuntas
20	20	8	80	Tuntas
21	21	4	40	Belum Tuntas
22	22	8	80	Tuntas
23	23	4	40	Belum Tuntas
24	24	5	50	Belum Tuntas
25	25	8	80	Tuntas
26	26	5	50	Belum Tuntas
Jumlah			1610	
Rata – rata			61,92	Belum Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			11 orang	(42,31%)
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas			15 orang	(57,69%)

## 2. Siklus II

**Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	No.Res-ponden	Skor	Nilai	Ketuntasan
1	01	8	80	Tuntas
2	02	8	80	Tuntas
3	03	7	70	Tuntas
4	04	7	70	Tuntas
5	05	8	80	Tuntas
6	06	7	70	Tuntas
7	07	9	90	Tuntas
8	08	8	80	Tuntas
9	09	8	80	Tuntas
10	10	7	70	Tuntas
11	11	8	80	Tuntas
12	12	10	100	Tuntas
13	13	7	70	Tuntas
14	14	7	70	Tuntas
15	15	10	100	Tuntas
16	16	9	90	Tuntas

17	17	8	80	Tuntas
18	18	9	90	Tuntas
19	19	7	70	Tuntas
20	20	9	90	Tuntas
21	21	7	70	Tuntas
22	22	9	90	Tuntas
23	23	6	60	Belum Tuntas
24	24	7	70	Tuntas
25	25	9	90	Tuntas
26	26	8	80	Tuntas
Jumlah			2070	
Rata – Rata			79,62	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			25 orang	(96,15%)
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas			1 orang	(3,85%)

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

**Tabel Perbandingan hasil tes awal, postest I, postest II**

No	Pencapaian Hasil Belajar	Tes Awal	Postest I	Postest II
1	Nilai rata – rata	45,38	61,92	79,62
2	Jumlah siswa yang tuntas	4	11	25
3	Persentase ketuntasan	15,38 %	42,31 %	96,15 %

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata – rata siswa pada saat tes awal ( Preetes) adalah 45,38 dan siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa ( 15,38%) sedangkan siswa yang belum tuntas ada 22 orang siswa (84,62%). Pada postes siklus I nilai rata – rata siswa adalah 61,92 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 11 orang siswa ( 42,31%) sedangkan yang belum tuntas ada 15 orang siswa (57,69%). Pada postes siklus II nilai rata – rata siswa adalah 79,62 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 25 orang siswa (96,15%) sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 1 orang siswa (3,85%).
3. Dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat memudahkan siswa dalam membuat catatan materi pelajaran dengan menarik.
4. Dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat memungkinkan siswa untuk belajar mandiri kapan dan dimana saja sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA) pada materi energi bunyi, maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru menggunakan metode Mind Mapping sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebaiknya kepala sekolah menyediakan metode Mind Mapping sebagai sarana pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Kepada orang tua siswa, sebaiknya selalu mengikuti perkembangan hasil belajar siswa dirumah, agar siswa lebih giat lagi belajar dirumah.

## RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *KTSP SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Eveline dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryanto. 2007. *Sains Jilid 4*. Jakarta : Erlangga.
- Nurgayah. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka.
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rostikawati. 2009. *Kelemahan Metode Mind Mapping*. ([http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_a0551\\_0602845\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0602845_chapter2.pdf)) diakses tanggal 16 januari 2012.
- Saleh, Andri. 2009. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Map*. Bogor : Regina.

- Slameto. 2011. *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.  
<http://igirobogan.files.wordpress.com/2011/06/mind-mapping.pdf>  
diakses tanggal 11 Januari 2012.
- <http://mbegedut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-pa.html> diakses tanggal 11 januari 2012